

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Cilacap

Rokhmah Agus Ciptaningsih
STIE MUHAMMADIYAH CILACAP

The aims of research are first to analyze the simultaneously effect of educational level, firm's age and motivation on the implementation of accounting, to analyze the partially effect of educational level on the implementation of accounting, to analyze the partially effect of firm's age on the implementation of accounting, to analyze the partially effect of motivation on the implementation of accounting and to analyze the variable that have a dominant effect on the implementation of accounting at small and medium enterprises in Cilacap Regency, between the level of education, firm's age and motivation. The research was conducted in working area of Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi in Cilacap Regency. The amounts of respondents used in this research of 103 entrepreneur, sampling technique used in this research is probability sampling (selected sample), whereas determination of amount of sample used the Slovin formula. To test the first, second, third and fourth hypotheses, it has used multiple linear regression analysis, then to test the fifth hypothesis, it has used elasticity coefficient of regression analysis. Based on the result of multiple linear regression analysis, it has got the value of computed-F is greater than value of F_{table} , therefore the first hypothesis is accepted. The results of multiple linear regression analysis also showed that the value of computed-t of educational level variable on the implementation of accounting is smaller than value of t_{table} , the value of computed-t of firm's age variable on the implementation of accounting is greater than value of t_{table} and the value of computed-t of motivation variable on the implementation of accounting is greater than value of t_{table} , therefore the second hypothesis is rejected, whereas the third and fourth hypotheses is accepted. Furthermore, based on the elasticity coefficient of regression analysis, it has got the value of E_3 is greater than value of E_1 and E_2 , therefore the fifth hypothesis is accepted. Based on the result of data analysis, it can be concluded that educational level, firm's age and motivation have significant effect on the implementation of accounting, educational level has no significant effect on the implementation of accounting, firm's age has significant effect on the implementation of accounting, motivation has significant effect on the implementation of accounting and motivation has the dominant effect on the implementation of accounting at small and medium enterprises in Cilacap Regency. From the conclusions, the implications are first the owner at once the managers of small and medium enterprises in Cilacap Regency need to maintain the existence of a business carried on continuously through the

application of professional management in addition to trying to motivate ourselves continuously by providing stimuli associated with the achievement of individual or business entity. The limitations of research include the variables that have affect on the implementation of accounting measurement limited only to the educational level, firm's age and motivation. In addition, respondent of research is also limited to the owner at once the manager of small and medium enterprises in Cilacap Regency.

Keywords: *educational level, firm's age, accounting implementation*

1. Pendahuluan

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia dan sebagian negara-negara di Asia Tenggara pada pertengahan tahun 1997 telah mengakibatkan perusahaan besar mengalami kebangkrutan dan melakukan pemutusan hubungan kerja secara masal kepada para karyawannya. Sebagai dampak krisis ekonomi yang berkepanjangan pada Oktober tahun 1998 tersebut, menjadikan kondisi dunia usaha lesu dan jumlah keluarga miskin meningkat menjadi 7,5 juta, sehingga pemerintah mencanangkan program-program untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang dikenal dengan *social safety net*.

Pada 15 September 2008 menjadi catatan kelam sejarah perekonomian Amerika Serikat, kebangkrutan Lehman Brothers yang merupakan salah satu perusahaan investasi atau bank keuangan senior dan terbesar ke-4 di Amerika Serikat menjadi awal dari drama krisis keuangan di negara yang mengagung-agungkan sistem kapitalis tanpa batas. Krisis ekonomi yang terjadi di Amerika Serikat, dengan cepat menyebar dan menjalar ke seluruh dunia, termasuk Indonesia terkena imbasnya.

UKM sebagai wadah ekonomi masyarakat kelas menengah ke bawah juga tidak luput dari dampak krisis moneter, meskipun masih tetap bisa bertahan dengan segala keterbatasannya. Dalam situasi dan kondisi ekonomi yang belum kondusif ini, pemerintah menyadari bahwa UKM yang menjadi penopang perekonomian bangsa selama krisis terjadi. Pada tahun 2004, terdapat 37 juta unit usaha atau 99 persen dari keseluruhan jumlah unit usaha yang ada di Indonesia, yang menyerap tenaga kerja sebanyak 60,4 juta orang atau 87,5 persen dari jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan di dunia usaha (Wahyuni, dkk., 2005).

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan unit usaha yang dikelola oleh kelompok masyarakat maupun keluarga. UKM mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, sebab selain memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, juga dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar. Data yang dipublikasikan oleh Kementerian Negara Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa tenaga kerja yang bekerja pada sektor UKM selama tahun 2000 sampai dengan 2006 mencapai 96 persen dari total jumlah tenaga kerja yang tersebar pada sembilan sektor ekonomi di Indonesia. UKM juga memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 40 persen, serta mempunyai potensi sebagai salah satu sumber penting pertumbuhan ekspor, khususnya ekspor non-migas (*Indonesia Small Business Research Center*, 2003).

Tambunan (2010) menyatakan bahwa masalah lemahnya manajemen, pemasaran, kekurangan pembiayaan, kekurangan keterampilan, kekurangan bahan baku, serta kelemahan dalam penyerapan teknologi merupakan faktor penghambat pengembangan UKM. Wahyudi (2009) menyatakan bahwa penyebab kegagalan UKM berasal dari faktor-faktor luar perusahaan yang tidak dapat dikendalikan oleh manajemen dan juga faktor dari dalam perusahaan itu sendiri antara lain *personality*, *shortcoming*, *financial* dan *operational short coming* (Theng dan Jasmine, 1996). Ketidakmampuan dalam implementasi akuntansi merupakan salah satu kelemahan dari sisi manajemen. Kelemahan ini merupakan faktor utama yang mengakibatkan kegagalan UKM dalam mengembangkan usaha (Theng dan Jasmine, 1996). Dalam penelitian Wahyudi (2009) terungkap bahwa kemampuan untuk menyediakan dan menggunakan informasi akuntansi sangat tergantung pada kemampuan pemilik untuk menjalankan teknis akuntansi. Informasi akuntansi sangat bermanfaat bagi UKM, karena merupakan alat yang digunakan oleh pengguna informasi dalam pengambilan keputusan (Holmes dan Nicholls, 1999).

Pemerintah maupun komunitas akuntansi telah menegaskan pentingnya pencatatan dan penyelenggaraan informasi akuntansi bagi UKM. Namun dalam kenyataannya, sebagian besar UKM di Indonesia belum menyelenggarakan dan memanfaatkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya. Wahyudi (2009) mengungkapkan banyak kelemahan dalam praktik akuntansi pada UKM, disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain pendidikan dan *overload* standar akuntansi. Untuk memberikan solusi permasalahan yang dihadapi oleh UKM tentang implementasi akuntansi, maka Ikatan Akuntan Indonesia pada tanggal 17 Juli 2009 meluncurkan SAK-ETAP (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik). Tujuan dari SAK-ETAP adalah agar dapat digunakan oleh entitas yang tidak memiliki akuntabilitas signifikan dan tidak menerbitkan laporan untuk tujuan umum (*general purpose financial statement*) bagi pengguna eksternal (Wiraharja dan Wahyuni, 2009). Hal ini merupakan terobosan terbaru IAI dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan UKM. Namun di lapangan masih banyak kendala yang dihadapi, sehingga banyak UKM yang belum menerapkan SAK-ETAP.

Di tingkat daerah, khususnya Kabupaten Cilacap diketahui bahwa secara umum pertumbuhan perekonomian Kabupaten Cilacap tidak terlepas dari kontribusi UKM. Hal ini dapat dilihat dari jumlah UKM yang ada di wilayah Kabupaten Cilacap yaitu 6.251 unit usaha, baik yang bergerak di sektor industri maupun yang bergerak di sektor perdagangan (Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cilacap, 2010). Selain itu, keberadaan UKM di wilayah Kabupaten Cilacap juga telah mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 26.682 orang. Namun, di sisi lain UKM hanya mampu memberikan kontribusi sebesar 14,65 persen saja terhadap PDRB, sedangkan usaha besar mampu memberikan kontribusi sebesar 85,35 persen. Dengan demikian, untuk meningkatkan kontribusi UKM terhadap PDRB, maka pemerintah Kabupaten Cilacap beserta instansi terkait merasa perlu untuk lebih memperhatikan kondisi UKM di Kabupaten Cilacap. Namun, di dalam pelaksanaannya Pemerintah Kabupaten Cilacap menghadapi kendala dari pihak internal UKM itu sendiri, salah satu diantaranya adalah yang berkaitan dengan belum optimalnya implementasi akuntansi pada kegiatan bisnis UKM.

Para pelaku usaha kecil dan menengah masih memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan. Padahal salah satu bentuk pengelolaan oleh pihak manajemen yang dapat mendukung perkembangan usaha adalah penggunaan catatan informasi akuntansi sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan bisnis (Hansen dan Mowen, 2005). Terdapat berbagai variabel yang mempengaruhi implementasi akuntansi, yaitu tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi (Holmes dan Nicholls, 1999; Kartiko, 2009).

Tingkat pendidikan pengelola usaha akan berpengaruh terhadap implementasi akuntansi, karena pendidikan merupakan salah satu unsur yang dapat merubah sikap, perilaku, meningkatkan dan mengembangkan pola pikir, wawasan serta memudahkan wirausaha menyerap informasi yang dapat membawa pembaharuan dan kemajuan bagi usahanya (Tambunan dalam Astuti, 2008). Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin besar keinginan dalam memenuhi kebutuhan akan pembukuan (Erlyna, 2007). Tingkat pendidikan merupakan salah satu syarat untuk mencapai kesuksesan di dalam pekerjaan atau karier, karena pendidikan merupakan salah satu dasar pengembangan dan peningkatan pengetahuan teknis maupun keterampilan.

Umur perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk dapat bertahan hidup dan banyaknya informasi yang dapat diserap dalam mempertimbangkan suatu keputusan bisnis, karena perusahaan yang sudah lama berdiri, kemungkinan besar sudah memiliki banyak pengalaman yang diperoleh. Oleh karena itu, umur perusahaan merupakan variabel penting yang dapat berpengaruh terhadap implementasi akuntansi, karena kegagalan bisnis dipengaruhi oleh umur suatu usaha (Hanafi, 2004). Umur perusahaan adalah lamanya perusahaan beroperasi, semakin lama perusahaan beroperasi, maka kebutuhan akan informasi juga semakin kompleks. Hal ini disebabkan tuntutan dari perkembangan yang dialami oleh perusahaan (Holmes dan Nicholls, 1999)

Variabel lainnya yang diindikasikan berpengaruh terhadap implementasi akuntansi adalah motivasi. Menurut Siswanto (2001) motivasi diartikan sebagai keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau *moves* dan mengarahkan atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kebutuhan yang memberi kepuasan. Motivasi sangat mempengaruhi tingkah laku manusia dalam berusaha untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi melibatkan suatu proses psikologis untuk mencapai puncak keinginan dan maksud seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu. Hasil dari motivasi secara umum dinilai dengan perilaku yang ditunjukkan, jumlah usaha yang dikeluarkan, atau strategi pilihan yang digunakan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Para pelaku usaha kecil dan menengah termotivasi untuk mengimplementasikan akuntansi ketika mereka memiliki keyakinan yang kuat bahwa informasi akuntansi bermanfaat bagi kelangsungan hidup dan perkembangan usahanya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi secara keseluruhan mempunyai pengaruh terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap?
2. Apakah tingkat pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap?
3. Apakah umur perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap?
4. Apakah motivasi secara parsial mempunyai pengaruh terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap?
5. Variabel manakah di antara tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap?

2. Metode Penelitian

2.1. Jenis Penelitian dan Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan survei yang dilakukan terhadap para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Cilacap.

Populasi sasaran (*target population*) dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah pelaku usaha kecil dan menengah yang terdaftar pada Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Cilacap sebanyak 6.251 orang. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling (selected sample)* dengan cara *simple random sampling* (secara acak sederhana). Oleh karena jumlah populasi relatif banyak (lebih dari 100), maka ukuran sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin sebagai berikut (Umar, 2009):

$$n = \frac{6.251}{1 + 6.251 \cdot (0,10)^2} = 98,43 \approx 99$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel minimal yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah 99 orang. Demi melakukan antisipasi agar jumlah kuesioner yang kembali dapat memenuhi jumlah minimal responden yang telah ditetapkan berdasarkan rumus Slovin tersebut, maka kuesioner yang didistribusikan kepada responden sebanyak 115 kuesioner.

2.2. Teknik Analisis Data

1 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

a. Tingkat Pendidikan (X_1)

Tingkat pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang dicapai oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Tingkat pendidikan diukur berdasarkan

lamanya waktu formal penyelesaian pendidikan untuk tingkatan SD (6 tahun), SLTP (9 tahun), SLTA (12 tahun), Diploma (15 tahun) dan Sarjana (16 tahun).

b. Umur Perusahaan (X_2)

Umur perusahaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lamanya waktu sejak tahun dimana usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap didirikan sampai dengan tahun 2011 (waktu dilakukannya penelitian ini). Pengukuran variabel umur perusahaan didasarkan pada jawaban responden dari kuisioner yang telah didistribusikan.

c. Motivasi (X_3)

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kondisi mental yang mendorong para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap untuk mengimplementasikan akuntansi sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan informasi demi menjaga kelangsungan operasi usahanya. Indikator kuisioner variabel motivasi dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Benny dan Yuskar (2006) yaitu pengetahuan akuntansi, analisa bisnis, *decision making*, *problem solving*, penilaian hasil kerja dan profesionalisme. Skala pengukuran yang digunakan adalah likert (lima tingkat) sebagai skala yang dapat digunakan untuk mengukur persepsi.

d. Implementasi Akuntansi (Y)

Implementasi akuntansi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah implikasi para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap dalam menerapkan prosedur dan sistem akuntansi secara terencana dan bersungguh-sungguh berdasarkan atas aturan yang berlaku demi mewujudkan pengelolaan usaha yang efektif dan profesional. Indikator kuisioner implementasi akuntansi dalam penelitian ini diukur dengan informasi *statutori* (neraca, laporan laba/rugi dan arus kas), dan informasi anggaran (informasi proyeksi laba rugi dan proyeksi arus kas) (Holmes dan Nicholls, 1999). Skala pengukuran yang digunakan adalah likert (lima tingkat).

2 Uji Validitas Kuesioner

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap validitas alat ukur (kuesioner) dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan skor total menggunakan rumus korelasi *product moment*, sebagai berikut (Umar, 2009) :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *product moment*

N = jumlah responden

X = skor pernyataan

Y = skor total

Dengan *level of singnificance* 95% atau $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu $df = n - 2$, maka :

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dinyatakan valid

Jika nilai $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dinyatakan tidak valid

3 Uji Reliabilitas Kuesioner

Pengujian reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbrach alpha* sebagai berikut (Umar, 2009) :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dengan menggunakan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu $df = n - 2$, maka :

Jika nilai $r_{hitung} > \text{nilai } r_{tabel}$ berarti item pertanyaan variabel yang diuji reliabel.

Jika nilai $r_{hitung} \leq \text{nilai } r_{tabel}$ berarti item pertanyaan variabel yang diuji tidak reliabel

4 *Method of Successive Intervals (MSI)*

Metode yang digunakan untuk meningkatkan data ordinal ke data interval dalam penelitian ini adalah *Method of Successive Intervals* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Al Rasyid, 1994 : 131) :

- Mencari f (frekuensi) jawaban responden
- Membagi setiap bilangan pada f (frekuensi) dengan N (jumlah sampel) sehingga diperoleh proporsi. $P_i = F_i/N$
- Jumlahkan P (proporsi) secara berurutan untuk setiap item pertanyaan, sehingga didapatkan hasil proporsi kumulatif. $P_{k_i} = P_{k(i-1)} + P_i$
- Proporsi kumulatif (P_k) dianggap mengikuti distribusi normal baku kemudian kita bisa menentukan nilai Z untuk setiap item
- Hitung SV (*Scale Value* = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{\text{Density at lower limit} - \text{Density at upper limit}}{\text{Area under upper limit} - \text{Area under lower limit}}$$

- SV (*scale value*) yang terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi satu

5 Uji Asumsi Klasik

Asumsi-asumsi dasar klasik *Ordinary Least Square* (OLS) yang harus dipenuhi agar model regresi menunjukkan persamaan hubungan yang valid atas *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) adalah sebagai berikut (Gujarati, 2006) :

a. Uji Normalitas

Cara untuk menguji kenormalan data menggunakan uji *One sample Kolmogorov Smirnov Test* terhadap nilai standar residual hasil persamaan regresi. Bila hasil uji *One sample Kolmogorov Smirnov Test* lebih besar dari tingkatan signifikan yang digunakan (0,05), maka distribusi data menyebar dengan normal dan sebaliknya

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi multikolinearitas dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika nilai $VIF \geq 5$ ada gejala multikolinearitas

Jika nilai $VIF < 5$ tidak ada gejala multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan *Glesjer Test* (Gujarati, 2006) :

$$e_i = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + v_i$$

Kriteria pengujian :

Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka ada gejala heteroskedastisitas

Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas

6 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian pengaruh tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi terhadap implementasi akuntansi dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan formula sebagai berikut (Supranto, 2009) :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Implementasi akuntansi

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan

b_2 = Koefisien regresi variabel umur perusahaan

b_3 = Koefisien regresi variabel motivasi

X_1 = Tingkat pendidikan

X_2 = Umur perusahaan

X_3 = Motivasi

e = Variabel residu

7 *Goodness of Fit*

Ketepatan fungsi regresi dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Secara statistik dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependent*.

b. Uji F

Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut (Supranto, 2009) :

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan :

F = Nilai F_{hitung}

R^2 = Koefisien determinasi

k = Banyaknya variabel yang diamati

n = Banyaknya responden

Dengan derajat kebebasan ($k - 1$) dan ($n - k$) dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$, maka :

H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

c. Uji t

Adapun formula yang digunakan adalah sebagai berikut (Supranto, 2009) :

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel ke-i

Sbi = Standar error variabel ke-i

Dengan derajat kebebasan (df) = (n - k) dan tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$), maka :

Ho diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

8 Elastisitas Koefisien Regresi

Pengujian variabel yang mempunyai pengaruh dominan, di antara tingkat pendidikan (X_1), umur perusahaan (X_2) dan motivasi (X_3) terhadap implementasi akuntansi (Y) menggunakan rumus elastisitas koefisien regresi sebagai berikut (Pindyck dan Rubinfeld, 2001) :

$$E_j = b_j \frac{\bar{X}_j}{\bar{Y}}$$

Keterangan :

E_j = Elastisitas

b_j = Koefisien regresi

$\bar{X}_j$ = Rata-rata variabel bebas

$\bar{Y}$ = Rata-rata variabel terikat

j = 1, 2, 3

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji Validitas Kuesioner

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai r_{hitung} korelasi *product moment* semua item pertanyaan dari variabel motivasi dan implementasi akuntansi masing-masing lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan dinyatakan *valid* sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas Kuesioner

Berdasarkan hasil uji diketahui nilai r_{hitung} *cronbach alpha* dari variabel motivasi dan implementasi akuntansi masing-masing lebih besar dari nilai r_{tabel} . Dengan demikian, maka seluruh item pertanyaan dinyatakan *reliable* sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows* diketahui nilai *asympt. sig. (2-tailed)* dari uji Kolmogorov-Smirnov Z untuk *unstandardized residual variable* sebesar 0,335 lebih besar dari nilai α yaitu 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil uji *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows*, diketahui nilai VIF variabel tingkat pendidikan sebesar 1,005, nilai

VIF variabel umur perusahaan sebesar 1,049 dan nilai VIF variabel motivasi sebesar 1,054 masing-masing lebih kecil dari 5, sehingga dapat disimpulkan tidak ada multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil analisis regresi dengan nilai residu (e) sebagai variabel *dependent* diperoleh nilai signifikansi uji t variabel tingkat pendidikan sebesar 0,405, nilai signifikansi uji t variabel umur perusahaan sebesar 0,314 dan nilai signifikansi uji t variabel motivasi sebesar 0,138 masing-masing lebih besar dari nilai α sebesar 0,05. Berdasarkan bukti tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

a. Persamaan Regresi

Berdasarkan perhitungan statistik dengan bantuan *software SPSS 17.0 for Windows*, selanjutnya diperoleh hasil perhitungan yang dapat diringkaskan seperti tertera pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}		t _{tabel}
1	Tingkat pendidikan (X ₁)	0,238	1,670	<	1,984
2	Umur perusahaan (X ₂)	0,524	5,590	>	1,984
3	Motivasi (X ₃)	0,806	7,098	>	1,984
Konstanta		=	3,973		
Koef. Determinasi (R ²)		=	0,412		
F _{hitung}		=	23,100		

Berdasarkan Tabel 1, dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 3,973 + 0,238X_1 + 0,524X_2 + 0,806X_3$$

b. Interpretasi

1) Koefisien Determinasi

Melalui perhitungan statistik diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0,412, artinya sebesar 41,20 persen variasi perubahan variabel implementasi akuntansi dapat dijelaskan oleh variasi perubahan variabel tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi, sedangkan sebesar 58,80 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

2) Pengujian Pengaruh Secara Keseluruhan dengan Uji F

Berdasarkan hasil perhitungan dengan tingkat kesalahan (α) = 0,05 diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 23,100 sedangkan nilai F_{tabel} dengan *degree of freedom* (df) = (k-1) dan (n - k) sebesar 2,68. Berdasarkan hasil pengujian pengaruh secara keseluruhan (simultan) dengan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} . Dengan demikian, maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa secara keseluruhan tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, diterima.

3) Pengujian Pengaruh Secara Parsial dengan Uji t

Dari hasil analisis dengan menggunakan tingkat kesalahan (α) = 0,05 dan *degree of freedom* (df) = (n - k), dimana n = 103 dan k = 4, diketahui nilai t_{tabel} sebesar 1,984, adapun dari hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} variabel tingkat pendidikan sebesar 1,670 ($t_{hitung} < t_{tabel}$), nilai t_{hitung} variabel umur perusahaan sebesar 5,590 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan nilai t_{hitung} variabel motivasi sebesar 7,098 ($t_{hitung} > t_{tabel}$).

Hasil uji pengaruh tingkat pendidikan terhadap implementasi akuntansi secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa secara parsial tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, ditolak.

Hasil uji pengaruh umur perusahaan terhadap implementasi akuntansi secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa secara parsial umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, diterima.

Hasil uji pengaruh motivasi terhadap implementasi akuntansi secara parsial menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} . Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa secara parsial motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, diterima.

5. Analisis Elastisitas Koefisien Regresi

Berdasarkan hasil penghitungan diperoleh nilai elastisitas koefisien regresi variabel motivasi (0,5976) lebih besar dari nilai elastisitas koefisien regresi variabel tingkat pendidikan (0,1024) dan nilai elastisitas koefisien regresi variabel umur perusahaan (0,1479). Dengan demikian, maka hipotesis kelima yang menyatakan bahwa motivasi mempunyai pengaruh dominan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah Kabupaten Cilacap, dibandingkan dengan tingkat pendidikan dan umur perusahaan, diterima.

6. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara keseluruhan tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang mampu dicapai oleh

para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah yang didukung dengan lamanya perusahaan beroperasi dan kondisi mental yang mendorong para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka akan semakin tinggi tingkat penerapan prosedur dan sistem akuntansi yang terencana dan bersungguh-sungguh oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap dalam pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kartiko (2009).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa tingkat pendidikan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang mampu dicapai oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap tidak selalu mengakibatkan semakin tingginya tingkat penerapan prosedur dan sistem akuntansi oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap dalam mengelola usahanya. Hasil penelitian ini inkonsisten dengan hasil penelitian Erlyna (2007).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin lama perusahaan beroperasi, maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan prosedur dan sistem akuntansi yang terencana dan bersungguh-sungguh diterapkan oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap dalam pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Lestari dan Pratiwi (2008) yang membuktikan bahwa pengalaman manajer secara parsial berpengaruh signifikan terhadap persepsi manajer tentang informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kondisi mental yang mendorong para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan prosedur dan sistem akuntansi yang terencana dan bersungguh-sungguh diterapkan oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap dalam pengelolaan usahanya. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Kartiko (2009).

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa motivasi mempunyai pengaruh dominan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah Kabupaten Cilacap. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kondisi mental yang mendorong para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah dalam memenuhi kebutuhan informasi, maka akan semakin tinggi tingkat penggunaan prosedur dan sistem akuntansi yang terencana dan bersungguh-sungguh diterapkan oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, dibandingkan dengan tingginya tingkat pendidikan formal yang mampu dicapai oleh para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah dan lamanya perusahaan beroperasi. Secara umum, hasil penelitian ini mendukung penelitian Holmes dan Nicholls (1999) dan Kartiko (2009) dimana pendidikan, pelatihan, motivasi, pengalaman dan kepribadian mempengaruhi penanggung jawab usaha dalam menggunakan informasi akuntansi.

7. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah jumlah variabel bebas yang digunakan dalam model pengukuran implementasi akuntansi terbatas pada tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi. Responden penelitian ini terbatas pada pelaku sekaligus pemilik usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap. Dengan demikian, untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel penelitian, diantaranya adalah pelatihan akuntansi dan kinerja usaha. Penelitian selanjutnya juga perlu menambahkan jumlah responden dari obyek penelitian yang lebih luas jangkauannya

4. Kesimpulan dan Implikasi

4.1. Kesimpulan

1. Secara keseluruhan tingkat pendidikan, umur perusahaan dan motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap.
2. Secara parsial tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap.
3. Secara parsial umur perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap.
4. Secara parsial motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap.
5. Motivasi mempunyai pengaruh dominan terhadap implementasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah Kabupaten Cilacap, dibandingkan dengan tingkat pendidikan dan umur perusahaan.

4.2. Implikasi

Sebagai upaya dalam mengimplementasikan akuntansi dalam pengelolaan usahanya, para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap perlu memperhatikan variabel umur perusahaan dan motivasi para pemilik sekaligus pengelola usaha kecil dan menengah di Kabupaten Cilacap, baik secara keseluruhan maupun secara individual. Upaya yang dapat dilakukan diantaranya adalah menjaga eksistensi usaha yang dijalankan secara terus-menerus melalui penerapan manajemen yang profesional disamping berupaya untuk memotivasi diri secara terus-menerus dengan cara memberikan stimuli berkaitan dengan pencapaian tujuan individu maupun badan usaha.

Daftar Pustaka

Astuti, Widi, 2008. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Partisipasi Wirausaha Perempuan Terhadap Pertumbuhan UKM (Penelitian pada Kelompok UKM Mustika Bordir Kecamatan Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, Program Sarjana Unsoed, Purwokerto.

- Benny, Ellya dan Yuskar, 2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Padang), Simposium Nasional Akuntansi 9, tanggal 26 Agustus 2006, Padang.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Cilacap, 2010. http://www.jatengprov.go.id/?document_srl=24132, diakses tanggal 9 September 2011
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo, 2001. *Statistik Induktif*, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Erlyna, 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi dan Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM di Kabupaten Purbalingga*, Skripsi, Program Sarjana Unsoed, Purwokerto.
- Gujarati, Damodar, 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Erlangga, Jakarta.
- Hanafi, Mamduh, M., 2004. *Manajemen Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Hansen, Don., R., dan M. Mowen, Mayane, 2005. *Management Accounting*, Salemba Empat, Jakarta.
- Hariyanto, Eko, Agung Praptapa dan Ahmad Sujadi, 1999. *Analisis Kebutuhan Informasi Akuntansi Bagi Usaha Perdagangan Eceran (Retail) di Kotip Purwokerto*, Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi, Vol. 1, No. 1, Hal : 15-23.
- Holmes, S., & Nicholls, D. 1999. *Modeling the Accounting Information Requirements of Small Businesses, Accounting and Business Research, 19 (74)*, 143-150.
- Indonesia Small Business Research Center. 2003. *Usaha Kecil Indonesia: Tinjauan Tahun 2002 dan Prospek Tahun 2003*. LP3E Kadin Indonesia. Jakarta.
- Inpres No. 10 Tahun 1999 tentang Pemberdayaan Usaha Menengah
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Kartiko, Achmad Handari Noer, 2009. *Analisis Pengaruh Pendidikan, Pelatihan Akuntansi dan Motivasi Terhadap Implementasi Akuntansi serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah di Kota Sukabumi*, Skripsi, Program Sarjana Unsoed, Purwokerto.
- Kiryanto, Rusdi Dedi dan Sutapa, 2001. *Pengaruh Persepsi Manajer atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan Kecil*, Jurnal Riset Akuntansi Indonesia No.2/ Vol.IV/Mei 2001, Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung, Yogyakarta.
- Lestari, Puji dan Umi Pratiwi, 2008. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Manajer Tentang Informasi Akuntansi Keuangan dan Pengaruhnya Terhadap*

- Kinerja Perusahaan Kecil di Kabupaten Banyumas*, Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi No.1/ Vol. 10/ Juli 2008, Fakultas Ekonomi Unsoed, Purwokerto
- Keppres No. 127 Tahun 2001 tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah atau Besar Dengan Syarat Kemitraan.
- Pinasti, M., 2001. *Penggunaan Informasi Akuntansi dalam Pengelolaan Usaha Para Pedagang Kecil di Pasar Tradisional Kabupaten Banyumas*. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi No. 1/Vol. 3/Mei.
- Pinasti, M., 2007. *Pengaruh Penyelenggaraan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi: Suatu Riset Eksperimen*. Simposium Nasional Akuntansi X, Makasar, Juli, 2007. AMKP-09
- Sawir, Agnes, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Simamora, Henry, 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta.
- Siswanto, Bedjo, 2001. *Manajemen Tenaga Kerja*, Sinar Baru, Bandung.
- Suliyanto, 2005. *Analisis Data dalam Aplikasi Pemasaran*, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Supranto, J., 2001. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Erlangga, Jakarta.
- Umar, Husein, 2002. *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Suhairi, 2004. *Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries*, Disertasi, USM, Malaysia.
- Tambunan, Tulus, 2002. *Perekonomian Indonesia : Teori dan Temuan Empiris*, PT. Ghalia Indonesi, Jakarta.
- Tambunan, Tulus, 2010. *Ukuran Daya Saing Koperasi dan UKM*, Backgound studi RPJM Nasional 2010 – 2014, Bidang Pemberdayaan Koperasi dan UKM, Bappenas, 2010.
- Theng, Lau, Geok, and Jasmine Wang Boon, 1996, *An Explanatory Study of Factors Affecting the Failure of Local Small and Medium Enterprise*, Asia Pacific Journal of Management, Singapore. p.55-60.
- Tohar, M., 1999. *Membuka Usaha Kecil*, Kanisius, Jakarta.
- Wahyudi Muhammad, 2009. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta*, Tesis, Undip, Semarang.

Wahyuni E.T., Maskur Abdullah dan Iswan Kaputra, 2005. *Lilitan Masalah Usaha Mikro Kecil & Menengah (UMKM) & Kontroversi Kebijakan*, BITRA Indonesia, Medan.

Wiraharja, R.I, dan E.T. Wahyuni, 2009. *Majalah Akuntan Indonesia*, Edisi No. 19, Agustus 2009.

UU No. 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil

Undang-undang No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah